

**ANALISIS KESULITAN DALAM PEMECAHAN  
MASALAH PEMBAGIAN  
(ANALYSIS OF DIFFICULTIES IN SOLVING  
THE PROBLEM OF DIVISION)**

**Frikson Jony Purba<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No.18, Kota Medan  
Email : Purbafrikson10@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam pemecahan masalah pembagian. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan September dengan lokasi penelitian di SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan test dan wawancara. Setelah melakukan analisis data terhadap hasil penelitian, maka diperoleh perhitungan nilai rata-rata siswa kelas IV SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa untuk memahami materi pembagian mata pelajaran Matematika diperoleh nilai 61,25 dan termasuk kategori Kurang Mampu, Analisis kesulitan belajar siswa kelas IV pada materi pembagian di SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020 adalah siswa tidak terlalu begitu menyukai pembelajaran operasi pembagian, kurang pemahannya siswa terhadap langkah-langkah dalam pengerjaannya pembagian tersebut, serta masih adanya siswa yang belum menghafal pembagian sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam operasi pembagian. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas IV pada materi pembagian di SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020 adalah Faktor internal yaitu bakat dan minat, motivasi dan semangat belajar, hiperaktif dan siswa belum memahami materi dengan baik, sedangkan faktor eksternalnya yaitu guru jarang memeriksa atau menilai hasil belajar siswa yang telah dikerjakannya siswa dikelas, dan cara mengajar guru masih kurang tepat dalam pembelajaran yang diajarkannya.

**Kata Kunci : Analisis, Pemecahan Masalah, Pembagian**

**Abstract**

*This study aims to analyze students' difficulties in solving division problems. This research was conducted in early September with the research location at SD Citra Kasih Cendana, Tanjung Morawa District. Data collection techniques in this study used tests and interviews. After analyzing the data on the results of the study, the calculation of the average grade IV SD Citra Kasih Cendana SD Tanjung Morawa District to understand the material division of Mathematics subjects obtained a value of 61.25 and was included in the Underprivileged category, Analysis of the learning difficulties of grade IV students in distribution material at SD Citra Kasih Cendana, Tanjung Morawa Subdistrict, the academic year 2020 is that students do not really like learning division operations, they do not understand the steps in carrying out the distribution, and there are still students who have not memorized the distribution so that students still experience difficulties in*

*operations division. The factors that cause learning difficulties in fourth grade students in the distribution material at SD Citra Kasih Cendana, Tanjung Morawa District, the 2020 academic year are internal factors, namely talents and interests, motivation and enthusiasm for learning, hyperactivity and students do not understand the material well, while the external factor is the teacher. rarely checks or assesses student learning outcomes that students have done in class, and the teacher's way of teaching is still not appropriate in the learning they teach.*

*Keywords: Analysis, Problem Solving, Division*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor dari kemajuan suatu bangsa yang berkualitas dalam pendidikan dan bisa kita lihat dari segi kecapaian untuk menuju kemajuan dari hasil belajar siswa dalam menguasai suatu materi dalam pembelajaran. Pendidikan dapat disebut sebagai proses untuk memperoleh pengalaman belajar yang berguna bagi siswa dalam kehidupan seseorang.

Jadi masalah pokok yang dapat ditemukan adalah makin merosotnya kemampuan atau penghayatan siswa dalam mengerjakan penjumlahan dan pengurangan bilangan bagi siswa khususnya di sekolah dasar (SD) tersebut. Prestasi yaitu hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi yaitu hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Dari pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi yaitu hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan secara sadar yang diciptakan baik secara individu maupun kelompok dan mendapatkan hasil. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang diperkuat. Belajar merupakan hasil dari

interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah bahwa bentuk input dan output dari stimulasi dalam bentuk tanggapan. Stimulasi adalah apa yang guru berikan pada siswa, sedangkan reaksi ataupun respon dalam bentuk tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

Nana Sudjana (2010:5) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan tersebut dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Namun secara umum belajar tersebut akan sukses jika memenuhi dua persyaratan yaitu:

1. Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa. Yaitu siswa merasa perlu akan belajar semakin kuat keinginan siswa untuk belajar maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya

2. Ada kesiapan pada siswa untuk belajar, yaitu kesiapan siswa memperoleh pengalaman-pengalaman yang baru untuk dikembangkan dan bisa memberikan.
3. keterampilan yang baik dimasa akan datang.

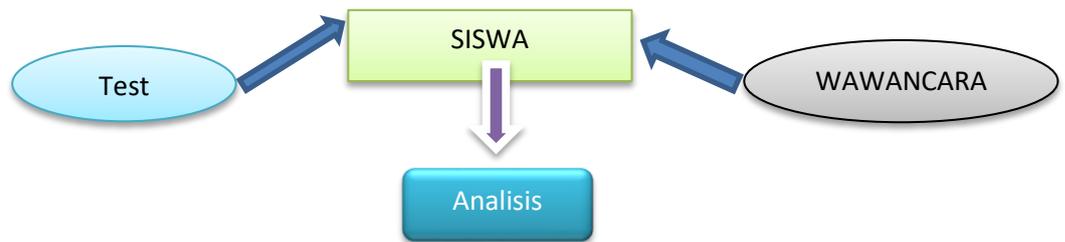
Berdasarkan uraian diatas, kiranya sangat menarik untuk dilakukan penelitian mengenai “Analisis Kesulitan Dalam Pemecahan Masalah Pembagian”

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan jenis kesalahan siswa dalam menghadapi soal pembagian. Peneliti ini dilakukan di SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa yang dilakukan 25

September 2020. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data adalah tes dan wawancara. Secara singkat, prosedur penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1. Tahap perencanaan** yaitu tahap di mana sebuah penelitian dipersiapkan. Semua hal yang berhubungan dengan penelitian dipersiapkan pada tahap ini. Misalnya, pemilihan judul dan hipotesis.
- 2. Tahap pelaksanaan** merupakan sebuah tahap di mana sebuah penelitian sudah dilaksanakan. Pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.
- 3. Tahap penulisan** merupakan tahap di mana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan maka diverifikasi agar dapat dianalisa untuk mengetahui kesulitan belajar.



Gambar 1. Alur Berpikir Tabel 1. Kisi-kisi Soal Tes Kesulitan Belajar Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan pembelajaran	Ranah Kognitif		Jumlah soal
			C1	C2	
Melakukan pembagian negatif pada bilangan dua angka	Melakukan operasi hitung pada pembagian negatif pada bilangan dua angka bersusun kebawah	Siswa yang dapat melakukan operasi hitung pada pembagian bilangan dua angka	3	2	5
Jumlah			3	2	5

Keterangan :

**C1 : Pengetahuan**

**C2 : Pemahaman**

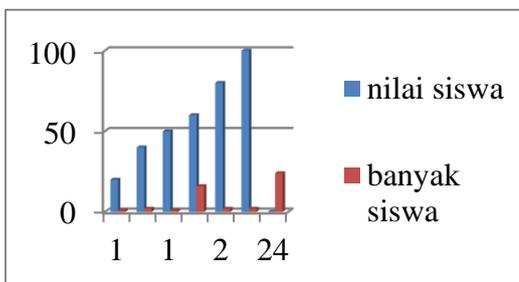
**Tabel 2. Wawancara**

Variasi	Indikator	Jumlah pertanyaan
Kesulitan belajar	Faktor kesulitan belajar matematika pada soal pembagian bersusun pendek pada materi pembelajaran pembagian negatif pada bilangan dua angka	5

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Gambaran kemampuan siswa dalam belajar di kelas IV pada materi pembagian di SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020 adalah Kesulitan yang dialami kelas IV SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa dalam mengerjakan soal operasi pembagian negatif pada bilangan dua angka diantaranya yaitu dengan diperolehnya nilai rata-rata 61,25 dan termasuk dalam Kategori Kurang Mampu.



**Gambar 2. Diagram Batang Hasil Belajar Pelajaran Matematika.**

2. Analisis kesulitan belajar siswa kelas IV pada materi pembagian di SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020 adalah siswa tidak terlalu begitu menyukai pembelajaran operasi pembagian, kurang pemahannya siswa terhadap langkah-langkah dalam pengerjaannya pembagian tersebut, serta masih adanya siswa yang belum menghafal pembagian sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam operasi pembagian dan masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami simbol-simbol tanda negatif seperti negatif x negatif, positif x negatif, positif x positif masih banyak siswa belum bisa menjawab soal pembagian negatif pada bilangan dua angka tersebut.
3. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas IV pada materi pembagian di SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020 adalah Faktor internal yaitu bakat dan minat, motivasi dan semangat belajar, hiperaktif dan siswa belum memahami materi dengan baik, sedangkan faktor eksternalnya yaitu guru jarang memeriksa atau menilai hasil belajar siswa yang telah dikerjakannya siswa dikelas, dan cara mengajar guru masih kurang tepat dalam pembelajaran yang diajarkannya.

**Tabel 3. Rangkuman Wawancara**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar matematika?	Dari 5 siswa yang diwawancarai, 3 yang menjawab tidak senang belajar matematika dan 2 orang siswa yang menjawab senang saat belajar matematika
2.	Dalam pembelajaran matematika, materi apa yang kamu anggap sulit?	Dari 5 orang siswa yang diwawancarai, 4 orang yang menganggap materi yang paling sulit dikerjakan yaitu materi pembagian negatif pada bilangan dua angka bersusun kebawah, dan 1 orang siswa yang menjawab bahwasannya materi yang di anggap sulit yaitu menandai tanda positif dengan negatif misalnya positif x negatif mereka tidak tahu menentukannya hasilnya berapa
3.	Apakah kamu dapat mengerjakan pembagian negatif pada bilangan dua angka dengan bersusun kebawah	Dari 5 orang siswa yang diwawancarai, 2 orang siswa yang dapat mengerjakan soal pembagian negatif pada bilangan dua angka bersusun kebawah dan 3 orang siswa yang tidak dapat mengerjakan soal pembagian negatif pada bilangan dua angka yang bersusun kebawah
4.	Apakah kamu sering bertanya ketika guru wali kelasmu menjelaskan pelajaran matematika yang kamu pelajari disekolah?	Dari 5 orang siswa yang diwawancarai, 4 orang siswa yang sering bertanya kepada guru kelas saat pembelajaran sedang dimulai dikelas. Dan 1 orang menjawab jarang bertanya kepada guru
5.	Apakah guru kamu pernah memeriksa hasil belajar kamu dalam pembelajaran matematika sedang berlangsung .	Dari 5 orang siswa yang diwawancarai, 3 orang yang menjawab guru memeriksa hasil belajar matematika pada saat belajar berlangsung, dan 2 orang siswa menjawab guru tidak pernah memeriksa hasil belajar siswa saat pembelajaran berlangsung

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kemampuan siswa dalam belajar di kelas IV pada materi pembagian di SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020 adalah Kesulitan yang dialami kelas IV SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa dalam mengerjakan soal operasi pembagian yaitu dengan diperolehnya nilai rata-rata 61,25

dan termasuk dalam Kategori Kurang Mampu.

2. Analisis kesulitan belajar siswa kelas IV pada materi pembagian di SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020 adalah siswa tidak terlalu begitu menyukai pembelajaran operasi pembagian, kurang pahami siswa terhadap langkah-langkah dalam pengerjaannya pembagian tersebut, serta masih adanya siswa yang belum menghafal pembagian sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam operasi pembagian.
3. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas IV pada

materi pembagian di SD Citra Kasih Cendana Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020 adalah Faktor internal yaitu bakat dan minat, motivasi dan semangat belajar, hiperaktif dan siswa belum memahami materi dengan baik, sedangkan faktor eksternalnya yaitu guru jarang memeriksa atau menilai hasil belajar siswa yang telah dikerjakannya siswa dikelas, dan cara mengajar guru masih kurang tepat dalam pembelajaran yang diajarkannya.

### Saran

1. Bagi Kepala Sekolah  
Untuk lebih berupaya untuk meningkatkan dan menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih baik guna untuk menjunjung kegiatan belajar dengan baik
2. Bagi Guru  
Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru lebih memperhatikan kesulitan siswa yang dialami siswa, didekati dan segera melakukan segala upaya untuk
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mengkaji lebih dalam lagi mengenai topik yang akan diteliti dalam mengenai kesulitan belajar matematika sehingga dapat memperkaya penemuan dalam penelitian yang akan datang selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mudzakir. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.

- Nana, Sudjana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (1990). *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto.(2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.